



# PENGARUH INDEPENDENSI, TIME BUDGET PRESSURE, DAN KOMPETENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI WILAYAH JAKARTA SELATAN

Shita Valencia Naydi<sup>1</sup>, Leonard Pangaribuan<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Indonesia.  
Corresponding Author, Email: [shitavalencianaydi@gmail.com](mailto:shitavalencianaydi@gmail.com)

<sup>2</sup> Dosen Program Studi Akuntansi, Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Indonesia.  
Email: [leonard.pangaribuan@kwikkiangie.ac.id](mailto:leonard.pangaribuan@kwikkiangie.ac.id)

**Abstrack** : *Audit quality is an important thing to be maintained by a Public Accountant. Users of financial statements entrust public accountants as independent third parties in checking the fairness of a financial report. However, there are many factors that can influence good or bad audit quality. These factors include Independence, Time Budget Pressure, and Auditor Competence. Based on the Public Accountant Professional Standards (SPAP) the audit carried out by the auditor is said to be of good quality, if it meets general standards, fieldwork standards and reporting standards. Data analysis methods in this study consisted of descriptive statistical analysis, data quality testing, classical assumption testing, and hypothesis testing. After conducting the test, the research results obtained from the t statistical test for Auditor Independence which has a significance value of 0.031 (<0.05), Time Budget Pressure has a significance value of 0.0005 (<0.05) and Auditor Competency with a significance value of 0.3455 (> 0.05). Based on the results of this study, the researcher draws the conclusion that Independence, Time Budget Pressure, and Auditor Competence do not have a positive effect on Audit Quality due to insufficient evidence.*

**Keywords** : *Independence, Time Budget Pressure, Competence, and Audit Quality*

**Citation** : Valencia, S & Pangaribuan, L (2023). Pengaruh Independensi, Time Budget Pressure, dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Jakarta Selatan. Jurnal Akuntansi

## 1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan alat penyedia berbagai informasi yang diperlukan dan juga dibutuhkan untuk mengambil keputusan oleh pihak internal dan juga pihak eksternal perusahaan. Menurut Financial Accounting Standard Board (FASB), ada dua karakteristik terpenting yang harus ada dalam laporan keuangan yakni relevan (*relevance*) dan dapat diandalkan (*reliable*). Kedua karakteristik tersebut sangatlah sulit untuk diukur, sehingga para pemakai informasi membutuhkan jasa pihak ketiga yaitu auditor independen untuk memberi jaminan bahwa laporan keuangan tersebut relevan dan dapat diandalkan serta dapat meningkatkan kepercayaan semua pihak yang berkepentingan dengan perusahaan tersebut. Berdasarkan Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP), audit yang dilaksanakan oleh auditor dapat dikatakan berkualitas baik, jika memenuhi ketentuan atau standar pengauditan. Selain itu, masih banyak faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit.

Kualitas audit yang diharapkan di Indonesia tidak sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan, kualitas audit yang dilakukan seorang auditor independen yang bekerja pada suatu Kantor Akuntan Publik (KAP) diharapkan baik namun ternyata belum sesuai harapan. Pusat Pembinaan Profesi Keuangan Kementerian Keuangan (PPPK Kemenkeu) menemukan pelanggaran yang dilakukan oleh Akuntan Publik (AP) atau auditor Kantor Akuntan Publik (KAP) yang melakukan audit terhadap hasil Laporan Tahunan PT Garuda



Indonesia (Persero) Tbk. periode tahun 2018 karena dinyatakan melanggar Peraturan OJK Nomor 29/POJK.004/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Dimana hal itu mempengaruhi opini laporan auditor independen. Selain itu, KAP dianggap belum menerapkan sistem pengendalian mutu secara optimal terkait konsultasi dengan pihak eksternal. Berdasarkan banyaknya kasus-kasus yang terjadi, membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap kualitas audit ini.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Independensi, Time Budget Pressure, dan Kompetensi Auditor terhadap kualitas audit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Teori Agensi

Menurut Jensen & Meckling (2012) mendefinisikan teori agensi (agency theory) sebagai berikut:

*“Agency relationship as a contract under which one or more persons (the principal(s)) engage another person (the agent) to perform some service on their behalf which involves delegating some decision making authority to the agent.”*

Dari pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa teori agensi merupakan hubungan yang terjadi antara pemberi kontrak (*principal*) yang mempekerjakan orang lain (*agent*) sesuai dengan kontrak untuk bekerja demi kepentingan atau tujuan *principal*. Dalam organisasi perusahaan *principal* adalah seorang pemegang saham perusahaan atau pemilik (*investor*) sedangkan *agent* merupakan manajemen puncak seperti dewan komisaris dan direksi. Hubungan keagenan ini diharapkan akan menimbulkan keselarasan tujuan antara *principal* dengan *agent*.

### 2.2 Pengaruh Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit

Independensi merupakan salah satu kriteria Audit yang harus diperhatikan oleh Auditor dalam pengambilan keputusan terkait Audit dan harus selalu objektif dan tidak terpengaruh oleh pihak lain. Dalam melaksanakan tugas Audit, Auditor tidak boleh mengejar kepentingan pribadi yang bertentangan dengan prinsip integritas dan objektivitas. Untuk itu sikap independen Auditor sangat diperlukan untuk menciptakan audit yang berkualitas.

H1 : Independensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

### 2.3 Pengaruh Time Budget Pressure terhadap Kualitas Audit

Time Budget Pressure diidentifikasi sebagai suatu potensi untuk meningkatkan penilaian audit dengan mendorong auditor lebih memilih informasi yang relevan dan menghindari penilaian yang tidak relevan. Penyusunan anggaran waktu dilakukan ketika pada perencanaan Audit, jika tepat maka akan menghasilkan Kualitas Audit yang sesuai dikarenakan Auditor dapat menjalankan prosedur-prosedur Audit sesuai dengan yang direncanakan ketika perencanaan Audit.

H2: Time Budget Pressure berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit.

### 2.4 Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit

Untuk memberikan jasa Audit terhadap laporan keuangan klien seorang auditor harus membutuhkan pengetahuan atau wawasan pengauditan, mengenai bidang pengauditan dan pengalaman dalam melakukan audit agar menghasilkan Kualitas Audit yang baik. Kompetensi sebagai seseorang yang memiliki pengetahuan dan ketrampilan prosedural yang luas yang ditunjukkan dalam pengalaman audit. Dengan demikian auditor harus memiliki kompetensi dalam pelaksanaan pengauditan agar dapat menghasilkan audit yang berkualitas.

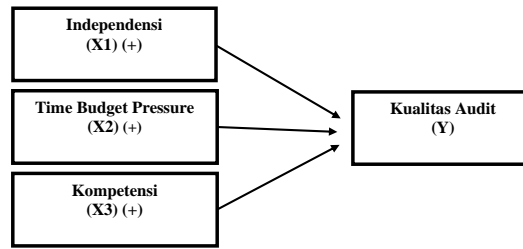
H3: Kompetensi Auditor berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit.

Intitut Bisnis dan Sains Teknologi Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Atas dasar uraian penjelasan diatas maka secara skematis dibuat kerangka pemikiran sebagai berikut:



©

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### 3. METODE

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Akuntan Publik yang bekerja pada KAP di wilayah Jakarta Selatan yang terdaftar dalam IAPI (Ikatan Akuntan Publik Indonesia) dan terdapat dalam buku “Direktori Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tahun 2022”.

#### 3.1 Variabel Penelitian

##### 3.1.1 Variable Dependen

Variabel dependen atau sering disebut sebagai variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, dalam penelitian ini yang dimaksud variabel dependen adalah kualitas audit. Indikator untuk mengukur variabel dependen ini adalah kesesuaian pemeriksaan dengan standar audit dan kualitas laporan hasil audit. Responden akan diberikan sebanyak 12 pernyataan dalam kuesioner. Dan Instrumen pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa pertanyaan. Dalam pernyataannya, menggunakan Skala Likert 5 poin penilaian yang terdiri dari 5 = Sangat Setuju 4 = Setuju 3 = Netral 2 = Tidak Setuju 1 = Sangat Tidak Setuju.

##### 3.1.2 Variable Independen

###### 1. Independensi

Independensi merupakan salah satu kriteria Audit yang harus diperhatikan oleh Auditor dalam pengambilan keputusan terkait Audit dan harus selalu objektif dan tidak terpengaruh oleh pihak lain.

###### 2. Time Budget Pressure

Time Budget Pressure diidentifikasi sebagai suatu potensi untuk meningkatkan penilaian audit dengan mendorong auditor lebih memilih informasi yang relevan dan menghindari penilaian yang tidak relevan.

###### 3. Kompetensi

Menurut Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), Kompetensi merupakan kemampuan profesional yang harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai Auditor.

#### 3.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini, teknik pengumpulan datanya ialah dengan komunikasi yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner. Penyebaran kuesioner ini dilakukan secara langsung dengan mengunjungi beberapa Kantor Akuntan Publik (KAP) di Wilayah Jakarta Selatan dengan kuesioner yang berisikan butir pertanyaan setiap variabel independen maupun dependen.

#### 3.3 Teknik Pengambilan Sample

Metode pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive Sampling* merupakan teknik



pengambilan sampel dengan cara pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018). Dengan teknik *purposive sampling* ini terdapat kriteria tertentu berdasarkan pertimbangan peneliti yang akan dijadikan sebagai sampel untuk mewakili populasi.

### 3.4 Teknik Analisis Data

#### 1. Statistik deskriptif

Statistik Deskriptif dapat memberikan gambaran atau deskripsi atas suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varians, maksimum dan minimum.

#### 2. Uji Kualitas Data

##### a. Uji Validitas

Uji validitas item merupakan uji instrumen data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Item dapat dikatakan valid jika adanya korelasi yang signifikan dengan skor totalnya, hal ini menunjukkan adanya dukungan item tersebut dalam mengungkap suatu yang ingin diungkap.

##### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui keajegan atau konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner, maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali. Metode yang sering digunakan dalam penelitian untuk mengukur skala rentangan (seperti skala Likert 1-5) adalah Cronbach Alpha.

#### 3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan terlebih dahulu sebelum melakukan pengujian regresi berganda, terdapat 3 pengujian yang dilakukan, yaitu:

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

##### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.

##### c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

#### 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis linear berganda pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui.

#### 5. Uji Hipotesis

##### a. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari semua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

##### b. Uji t

Pengujian statistik t pada dasarnya menunjukkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual atau menguji satu per satu pengaruh dalam menerangkan variasi variabel dependen.

##### c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel dependen.



#### 4. HASIL

##### 4.1 Uji Statistik Deskriptif

**Table 4.1**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Standar Deviasi
X1	23	27	50	39,7	3,97
X2	23	22	63	42,94	3,30
X3	23	35	74	51,76	2,87
Y	23	43	60	53,30	4,52

Independensi memiliki nilai terendah 27 dan memiliki nilai maksimum sebesar 50 dan rata – rata sebesar 39,7 dan standar deviasi sebesar 3,97. Pernyataan mengenai Time Budget Pressure memiliki nilai terendah sebesar 22 dan nilai tertinggi sebesar 63 disertai dengan nilai rata – rata sebesar 42,94 dan standar deviasi sebesar 3,30. Pada pernyataan mengenai Kompetensi didapatkan nilai terendah sebesar 43 dan tertinggi sebesar 60 dan rata – rata sebesar 53,30 dan standar deviasi sebesar 4,52 dan terakhir pernyataan kualitas audit memiliki nilai terendah sebesar 43 dan nilai tertinggi sebesar 60 dan rata – rata sebesar 53,30 dan standar deviasi sebesar 4,52.

##### 4.2 Uji Kualitas Data

###### 4.2.1 Uji Validitas

**Table 4.2.1**  
**Hasil Uji Validitas**

No	Variable	Pertanyaan	Pearson Correlation	r table (5%, 23)	Keterangan
1	Independensi	1	0,537	0,413	Valid
		2	0,578	0,413	Valid
		3	0,583	0,413	Valid
		4	0,763	0,413	Valid
		5	0,778	0,413	Valid
		6	0,518	0,413	Valid
		7	0,428	0,413	Valid
		8	0,691	0,413	Valid
		9	0,503	0,413	Valid
		10	0,484	0,413	Valid
		1	0,536	0,413	Valid
		2	0,520	0,413	Valid
		3	0,518	0,413	Valid
		4	0,702	0,413	Valid
		5	0,623	0,413	Valid

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3	Time Budget Pressure	6	0,603	0,413	Valid
		7	0,798	0,413	Valid
		8	0,634	0,413	Valid
		9	0,439	0,413	Valid
		10	0,479	0,413	Valid
		11	0,484	0,413	Valid
		12	0,650	0,413	Valid
3	Kompetensi	13	0,512	0,413	Valid
		1	0,533	0,413	Valid
		2	0,479	0,413	Valid
		3	0,502	0,413	Valid
		4	0,474	0,413	Valid
		5	0,531	0,413	Valid
		6	0,684	0,413	Valid
		7	0,481	0,413	Valid
		8	0,632	0,413	Valid
		9	0,643	0,413	Valid
		10	0,697	0,413	Valid
		11	0,602	0,413	Valid
		12	0,575	0,413	Valid
		13	0,563	0,413	Valid
		14	0,509	0,413	Valid
		15	0,546	0,413	Valid
		16	0,476	0,413	Valid
		17	0,704	0,413	Valid
18	0,511	0,413	Valid		
4	Kualitas Audit	1	0,548	0,413	Valid
		2	0,605	0,413	Valid
		3	0,547	0,413	Valid
		4	0,606	0,413	Valid
		5	0,489	0,413	Valid
		6	0,526	0,413	Valid
		7	0,547	0,413	Valid
		8	0,567	0,413	Valid
		9	0,684	0,413	Valid
		10	0,584	0,413	Valid
		11	0,760	0,413	Valid
		12	0,676	0,413	Valid

Sumber: Lampiran Output SPSS

Berdasarkan uji validitas pada table 4.2.1, maka dapat dilihat secara keseluruhan bahwa setiap butir pertanyaan yang ada dalam kuisioner untuk semua variabel yang ada di dalamnya adalah valid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3 Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

4 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



#### 4.2.2 Uji Reliabilitas

**Table 4.2.2**  
**Hasil Uji Realbilitas**

No	Variable	Cronbach Alpha ( $\alpha$ )	Standar Output Alpha	Keterangan
1	Independensi	0,727	0,700	Reliable
2	Time Budget Pressure	0,793	0,700	Reliable
3	Kompetensi	0,859	0,700	Reliable
4	Kualitas Audit	0,833	0,700	Reliable

Sumber: Lampiran Output SPSS

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuisisioner ini reliable karena mempunyai nilai cronbach's alpha lebih besar dari 0,700. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pertanyaan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang konsisten yang berarti bila pertanyaan ini diajukan kembali akan diperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban sebelumnya.

#### 4.3 Uji Asumsi Klasik

##### 4.3.1 Uji Normalitas

**Table 4.3.1**  
**Hasil Uji Normalitas**

Asymp.Sig (2-tailed)	.200
----------------------	------

Sumber : Lampiran Output SPSS

Berdasarkan tabel 4.3.1, dapat diketahui bahwa nilai signifikan atau Asymp Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 karena nilai lebih besar dari 0.05 ( $0.200 > 0.05$ ) berarti data pada penelitian ini memenuhi syarat normalitas dan dapat dikatakan bahwa data residual berdistribusi normal.

##### 4.3.2 Uji Heterokedastisitas

**Table 4.3.2**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas**

Model	Sig
(Constant)	.003
Independensi	.224
Time Budget Pressure	.080
Kompetensi	.727

Sumber : Lampiran Output SPSS

Berdasarkan tabel 4.3.2, diperoleh nilai Sig. dari variabel independensi auditor  $0.224 > 0.05$ , variabel Time Budget Pressure auditor  $0.080 > 0.05$ , dan variabel Kompetensi auditor  $0.727 > 0.05$  Apabila semua nilai Sig. variabel di atas 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

##### 4.3.3 Uji Multikolinieritas

**Table 4.3.3**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**



Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Independensi	.724	1.381
Time Budget Pressure	.676	1.478
Kompetensi	.913	1.095

Sumber : Lampiran Output SPSS

Berdasarkan tabel 4.3.3, dapat disimpulkan bahwa Independensi Auditor memiliki nilai VIF sebesar  $1.381 < 10$  dan Tolerance  $0.724 > 0,1$ , Time Budget Pressure memiliki nilai VIF sebesar  $1.478 < 10$  dan Tolerance  $0.676 > 0,1$ , dan Kompetensi memiliki nilai VIF sebesar  $1.095 < 10$  dan Tolerance  $0.913 > 0,1$ , maka dapat dinyatakan bahwa variabel - variabel diatas bebas dari multikolinearitas.

#### 4.4 Analisis Regresi Berganda

##### 4.4.1 Uji Keberartian Model (Uji F)

Table 4.4.1

##### Uji Keberartian Model (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Regression	102.368	3	34.123	3.403	.039
Residual	190.502	19	10.026		
Total	292.870	22			

Sumber : Lampiran Output SPSS

Berdasarkan Tabel 4.4.1, diketahui bahwa nilai F hitung yakni 3.403 dengan nilai Sig. sebesar  $0.039 < 0.05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi diatas dapat digunakan untuk memprediksi Y (Kualitas Audit) atau dapat dikatakan bahwa Independensi, Time Budget Pressure, dan Kompetensi Auditor dapat digunakan untuk memprediksi Kualitas Audit dan variabel Independensi, Time Budget Pressure, dan Kompetensi auditor secara simultan berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

##### 4.4.2 Uji Signifikan Koefisien (Uji t)

Table 4.4.2

##### Uji Signifikan Koefisien (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardizer Coefficient Beta	t	Sig
	B	Std. Error			
(Constant)	32.175	9.444		3.407	.003
Independensi	.250	.199	.273	1.256	.224
Time Budget Pressure	.242	.131	.416	1.849	.080
Kompetensi	.035	.098	.068	.354	.727

Sumber : Lampiran Output SPSS

Berdasarkan tabel 4.4.2, maka dapat diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





**Kualitas Audit : 32.175 + 0.250 Independensi Auditor + 0.242 Time Budget Pressure + 0.035 Kompetensi Auditor**

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**(1) Uji Hipotesis 1 : Independensi Auditor tidak berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit.**

Dari tabel 4.4.2, diketahui nilai t sebesar  $1.256 < t \text{ tabel } (2.093)$  dengan signifikan variabel independensi auditor sebesar  $0.224/2 > \alpha (0.05)$  yang berarti terima  $H_0$  atau tolak  $H_a$  sehingga dapat disimpulkan bahwa independensi auditor tidak berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

**(2) Uji Hipotesis 2 : Time Budget Pressure berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit.**

Dari tabel 4.4.2, diketahui nilai t sebesar  $1.849 < t \text{ tabel } (2.093)$  dengan signifikan variabel Time Budget Pressure sebesar  $0.080/2 < \alpha (0.05)$  yang berarti terima  $H_a$  atau tolak  $H_0$  sehingga dapat disimpulkan bahwa Time Budget Pressure berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

**(3) Uji Hipotesis 3 : Kompetensi tidak berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit.**

Dari tabel 4.4.2 diketahui nilai t sebesar  $0.354 < t \text{ tabel } (2.093)$  dengan signifikan variabel Kompetensi auditor sebesar  $0.727/2 < \alpha (0.05)$  yang berarti terima  $H_0$  atau tolak  $H_a$  sehingga dapat disimpulkan bahwa Kompetensi auditor tidak berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

**4.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Table 4.4.3**

**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

R	R Square	Adjusted R Square
.591	.350	.247

Sumber : Lampiran Output SPSS

Berdasarkan tabel 4.16, diketahui bahwa korelasi antara variabel dependen (Kualitas Audit) dengan R sebesar 0.591 berarti hubungan antara Independensi, Time Budget Pressure, Kompetensi, dan kualitas audit sebesar 59,1 %. Sedangkan untuk koefisiensi determinasi (R Square) sebesar 0.350 yang berarti variabel kualitas audit dapat dijelaskan oleh variabel independen (Independensi, Time Budget Pressure, dan Kompetensi auditor) adalah sebesar 35,0 % sedangkan sisanya ( $100 \% - 35,0 \% = 65 \%$ ) dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model regresi.

**5. PEMBAHASAN**

**1 Pengaruh Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit pada KAP di Wilayah Jakarta Selatan**

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah Independensi berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit. Variable Independensi mendapatkan nilai koefisien regresi sebesar 0.250 dan nilai t hitung sebesar 1.256 dengan nilai sig 1- tailed sebesar 0.224 yang dimana lebih dari 0.05. Sehingga dapat disimpulkan hasil dari penelitian menunjukkan tidak terdapat pengaruh positif antara variable Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit dan hipotesis penelitian pertama ini ditolak. Hal ini disebabkan ketika mengukur Independensi auditor tidak diturunkan dari sikap mental auditor, karena Independensi sendiri merupakan hal yang melekat dalam diri auditor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



maka tidak mempengaruhi kualitas audit Tjun et al. (2012). Hal ini dimungkinkan karena peristiwa-peristiwa skandal keuangan yang pernah terjadi memberi dampak positif kepada para auditor yaitu menumbuhkan kesadaran untuk lebih berhati-hati dalam mempertahankan independensinya. Dengan adanya peristiwa-peristiwa tersebut auditor semakin merasa dibatasi oleh peraturan-peraturan baru yang dibuat lebih ketat dari sebelumnya, serta merasa profesinya terancam oleh konsekuensi-konsekuensi yang berat seperti hilangnya kepercayaan masyarakat kepada profesinya dan sanksi-sanksi hukum. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Astika, n.d (2017) yang menunjukkan Independensi tidak berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit.

### 2. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### 2. Pengaruh Time Budget Pressure Auditor terhadap Kualitas Audit pada KAP di Wilayah Jakarta Selatan

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah Time Budget Pressure berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit. Variable Time Budget Pressure mendapatkan nilai koefisien regresi sebesar 0.242 dan nilai t hitung sebesar 1.849 dengan nilai sig 1- tailed sebesar 0.040 yang dimana lebih kecil dari 0.05. Sehingga dapat disimpulkan hasil dari penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif antara variable Time Budget Pressure terhadap Kualitas Audit dan hipotesis penelitian pertama ini diterima. Tekanan Anggaran Waktu juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi Kualitas Audit, dimana auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap Anggaran Waktu yang telah disusun. Ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas Audit merupakan komponen penting bagi kinerja Auditor, hal ini yang kemudian menimbulkan tekanan bagi Auditor untuk menyelesaikan pekerjaannya sesuai waktu yang telah dianggarkan Yaniartha & Ningsih (2013). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Devi & Srimindarti (2021) dan Lidayanti (2020) menunjukkan bahwa Time Budget Pressure berpengaruh signifikan da positif terhadap Kualitas Audit.

#### 3. Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit pada KAP di Wilayah Jakarta Selatan

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah Kompetensi Auditor berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit. Variable Kompetensi Auditor mendapatkan nilai koefisien regresi sebesar 0.035 dan nilai t hitung sebesar 0.354 dengan nilai sig 1-tailed sebesar 0.727 yang dimana lebih dari 0.05. Sehingga dapat disimpulkan hasil dari penelitian menunjukkan tidak terdapat pengaruh positif antara variable Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit dan hipotesis penelitian pertama ini ditolak. Hal ini berarti peningkatan atau penurunan kompetensi tidak memiliki hubungan dengan Kualitas Audit dikarenakan Auditor dituntut untuk memberikan pelayanan pemeriksaan yang berkualitas dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Hal ini sejalan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh yang dilakukan oleh Aprilianti & Nyoman Badera (2021), Kompetensi Auditor tidak berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit.

## 6. KESIMPULAN

Kesimpulan Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil analisis yang dilakukan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tidak cukup bukti yang menyatakan bahwa Independensi Auditor pada KAP di wilayah Jakarta Selatan berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit
2. Cukup bukti yang menyatakan bahwa Time Budget Pressure pada KAP di wilayah Jakarta Selatan berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit
3. Tidak cukup bukti yang menyatakan bahwa Kompetensi Auditor pada KAP di wilayah Jakarta Selatan berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit



**DAFTAR PUSTAKA**

- Aprilianti, N. L. R., & Nyoman Badera, I. D. (2021). Dampak Profesionalisme, Integritas, Kompetensi, dan Independensi pada Kualitas Audit di Kantor Akuntan Publik Provinsi Bali. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(2), 463. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i02.p16>
- Arianti, R. (2010). *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit*.
- Cooper, Donald R, S. (2017). Metode Penelitian. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (Ed.12).
- Dethan, M. A. (2016). Audit Auditor: Suatu Pendekatan Teoritis. *Journal of Management (SME 's)*, 2(1), 77–94.
- Devi, A. & Srimindarti, C. (2021). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas, Pengalaman Kerja Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kap Di Semarang. *HMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 5(2), 1446.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2020). Kode Etik Akuntan Indonesia 2021. In *Kode Etik Akuntan Indonesia*.
- Jensen, M., & Meckling, W. (2012). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs, and ownership structure. *The Economic Nature of the Firm: A Reader, Third Edition*, 283–303. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511817410.023>
- Kelly, T., Margheim, L., & Pattison, D. (2011). Survey On The Differential Effects Of Time Deadline Pressure Versus Time Budget Pressure On Auditor Behavior. In *Journal of Applied Business Research (JABR)* (Vol. 15, Nomor 4, hal. 117). <https://doi.org/10.19030/jabr.v15i4.5666>
- Khurniawan, A., & Trisnawati, R. (2021). Pengaruh Kompetensi Independensi Pengalaman Auditor Etika Profesi Dan Tekanan Waktu Terhadap Kualitas Audit. *Proceeding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 329–344.
- Lautania M. F. (2011). Pengaruh Time Budget Pressure, Locus of Control Dan Perilaku Disfungsional Audit Terhadap Kinerja Auditor (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Indonesia). *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi*, 4(1), 92–113.
- Lidayanti. (2020). *Pengaruh Audit Tenure, Fee Audit, Independensi, Kompetensi, Pengalaman Audit, dan Time Budget Pressure terhadap Kualitas Audit*. 8(75)
- Menteri Keuangan Republik Indonesia. (2008). *Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008*.
- Nurbaiti, A., & Prakasa, E. (2022). Analisis Pengaruh Independensi, Task Complexity, dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Owner*, 6(4), 3604–3615. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1041>
- Oktavian, E. (2019). Pengaruh Kompetensi, Time Budget Pressure Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus pada 10 Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung). *Skripsi, Universitas Komputer Indonesia*, 1–19. <https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/2217/>

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Instansi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Prahayuningtyas, D. R., & Sudarma, M. (2012). Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kap Kota Malang). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1–27.

Purba, R. B., & Umar, H. (2021). *Kualitas Audit & Deteksi Korupsi* (Nomor November 2021).

Putri Fitrika Imansari, Abdul Halim, R. W. (2016). Pengalaman Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Auditor Di Perusahaan Di Kota Malang). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA)*, 4(1), 1–9.

SA Seksi 210 PSA No. 04. (2001). SA Seksi 210 Pelatihan dan keahlian auditor independen. *Standar Profesional Akuntan Publik, 04*.

SA Seksi 220. (2012). *Standar Audit (220) Pengendalian Mutu Untuk Audit Atas Laporan Keuangan* (hal. 1–15).

Safitri, B. (2020). Pengaruh Audit Tenure, Fee Audit, Ukuran Perusahaan, dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit.

Satya, I., Pembimbing, A., Kamaliah, :, & Ilham, E. (n.d.). Pengaruh Time Budget Pressure, Kompetensi, dan Independensi terhadap Kualitas Audit dengan Etika Profesi sebagai variable Moderasi. *JOM Fekon*, 4(1), 2017.

Siagian, O., & Meutia, I. (2016). Pengaruh Time Budget Pressure, Kompleksitas Tugas dan Kompetensi terhadap Kualitas Audit dengan Supervisi Audit sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Selatan). *Akuntabilitas: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Akuntansi*, 10(1), 55–78.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Cet. 1).

Sunarsih, S., Haryono, S., & Yahya, F. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Corporate Governance, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Jakarta Islamic Index Tahun 2012-2016).

Tim Penyusun Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN). (2017). State Financial Audit Standards (SPKN), 2017. *BPK Regulation No.1 2017*, 107.

Tjun Tjun, L., Marpaung, E. I., & Setiawan, S. (2012). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*.

Yaniartha, S. P. D., & Ningsih, A. A. P. R. C. (2013). Pengaruh Independensi dan kompetensi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayan a*, 4, 92–109.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. IBI (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber atau mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

PERSETUJUAN RESUME  
KARYA AKHIR MAHASISWA

Telah terima dari

Nama Mahasiswa / I : SHITA VALENCIA NAYDI

NIM : 35190232

Tanggal Sidang : 18 APRIL 2023


Judul Karya Akhir : PENGARUH INDEPENDENSI , TIME BUDGET PRESSURE , KOMPETENSI

AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK

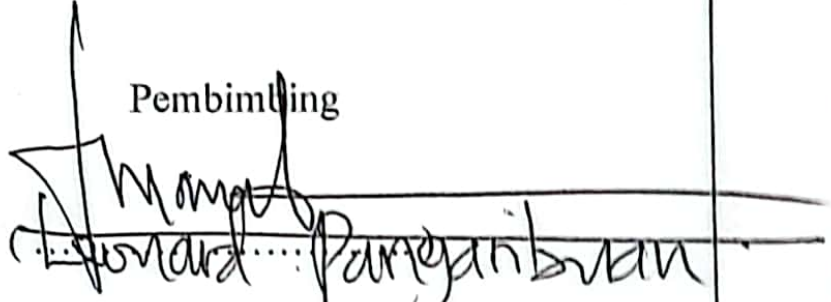
DI WILAYAH JAKARTA SELATAN

Jakarta, 09 / 05 20 23

Mahasiswa/I

  
( SHITA VALENCIA NAYDI )

Pembimbing

  
Harold Pangaribuan

© Hak milik IBIKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKG.